

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025

Fadly Prasetya

**PENGARUH PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI ORIF DI
RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUD JENDERAL AHMAD YANI
METRO TAHUN 2025**

xvi, 56 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) merupakan tindakan pembedahan yang bertujuan memperbaiki kesejajaran tulang akibat fraktur, namun tindakan ini dapat menimbulkan luka pascaoperasi yang berisiko infeksi dan penyembuhan yang lambat jika tidak ditangani dengan tepat. Data dari WHO (2022) mencatat 440 juta kasus fraktur di dunia, sedangkan di Indonesia prevalensi fraktur sebesar 5,5% dan 4,5% di Provinsi Lampung. Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, tercatat 198 pasien menjalani operasi ortopedi pada tahun 2024. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post operasi ORIF. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one group *pretest-posttest*. Sebanyak 34 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi skala *REEDA* dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor penyembuhan luka sebelum intervensi sebesar 6,97 dan setelah intervensi sebesar 2,26. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha(0,05)$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Kesimpulan: pemberian jus jambu biji merah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan proses penyembuhan luka pada pasien post operasi ORIF. Disarankan penggunaan jus ini sebagai terapi nutrisi tambahan dalam perawatan pasien pascaoperasi.

Kata Kunci: Jus jambu biji merah, Nutrisi, ORIF, Penyembuhan luka, *REEDA*
Pustaka: 2015–2025 (jumlah: 46 referensi)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
MAJOR OF NURSING
BACHELOR OF APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Thesis, Mei 2024

Fadly Prasetya

**THE EFFECT OF RED GUAVA JUICE ON WOUND HEALING IN
POSTOPERATIVE ORIF PATIENTS IN THE SURGICAL WARD OF
GENERAL AHMAD YANI METRO REGIONAL HOSPITAL IN 2025**

xvi, 56 pages, 8 tables, 2 figures, 13 appendices

ABSTRACT

Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) is a surgical procedure aimed at correcting bone alignment due to fractures. However, this procedure may result in postoperative wounds that are at risk of infection and delayed healing if not managed properly. According to WHO data (2022), there are 440 million fracture cases globally, with a prevalence of 5.5% in Indonesia and 4.5% in Lampung Province. At RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, 198 patients underwent orthopedic surgery in 2024. This study aims to determine the effect of red guava juice on wound healing in post-ORIF surgery patients. The research used a quantitative method with a *one-group pretest-posttest pre-experimental design*. A total of 34 respondents were selected using *purposive* sampling. The research was conducted in May 2025. Data were collected using an observation sheet based on the *REEDA* scale and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that the average wound healing score before the intervention was 6.97 and 2.26 after the intervention. The *Wilcoxon* test showed a $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} < \alpha(0.05)$), indicating a significant difference before and after the intervention. Conclusion: the administration of red guava juice has a proven effect on improving the wound healing process in post-ORIF surgery patients. It is recommended to use this juice as an additional nutritional therapy in postoperative patient care.

Keywords: Nutrition, ORIF, *REEDA*, Red guava juice, Wound healing
References: 2015–2025 (total: 46 references)